

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

YouTube adalah platform media sosial yang memungkinkan pembuat konten untuk membagikan video dengan berbagai genre. Pengguna *YouTube* dapat memberikan tanggapan seperti "*like*", "*dislike*", dan "*comment*" pada video yang diunggah (C. Dabas, P. Kaur, dan N. Gulati, 2021). Salah satu video di *YouTube* membahas pernyataan Ganjar Pranowo yang berkontribusi pada pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia. Dalam video tersebut, warganet memberikan berbagai komentar terhadap pernyataan Ganjar Pranowo, yang dianggap sebagai faktor utama dalam pembatalan tersebut.

Indonesia dijadwalkan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada tahun 2023, tetapi beberapa pihak termasuk Ganjar Pranowo di dalam sebuah video *youtube* menolak keikutsertaan Tim Nasional Israel yang lolos kualifikasi dalam turnamen tersebut. Penolakan ini didasarkan pada Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (UUD NKRI) Tahun 1945 yang mengatur bahwa negara-negara yang masih melakukan "penjajahan di atas dunia" tidak diperbolehkan masuk ke Indonesia (Jibiki,2023).Israel dianggap sebagai koloni Palestina dan Indonesia tidak memiliki hubungan diplomatik dengan Israel.Alasan Ganjar Pranowo menolak Israel untuk bermain di Indonesia mencerminkan

komitmennya terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina yang diperintahkan oleh Presiden pertama Indonesia, Soekarno.

Akibat penolakan ini, FIFA membatalkan pencalonan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 dan memindahkan acara tersebut ke negara lain. Pembatalan ini memiliki dampak ekonomi yang signifikan, termasuk kerugian dari sektor wisatawan mancanegara, wisatawan lokal, penyelenggaraan, infrastruktur, dan UMKM. Keputusan ini juga dapat menciptakan persepsi di mata negara-negara lain terhadap sikap Indonesia terhadap isu-isu internasional, terutama terkait konflik Timur Tengah. Banyak pihak yang kecewa dengan keputusan ini mengkritik Ganjar Pranowo melalui media sosial, karena bertindak diskriminatif dengan mencampuradukkan olahraga sepakbola dengan politik. Selain itu, riset yang digelar Litbang Kompas pada 28 Maret - 3 April 2023 melalui aplikasi *Talkwalker*. Pantauan tersebut menggunakan kata kunci (*query*) “Ganjar” dan saringan bahasa Indonesia. Hasilnya, terdapat 156.000 percakapan dan 671.500 interaksi di antara warganet dari berbagai kanal media sosial dengan kesimpulan “Sentimen yang terlihat dalam pantauan cenderung menyatakan ketidaksetujuan, kekecewaan, hingga kemarahan dari netizen.” Puncak kritik warganet terjadi pada Kamis, 30 Maret 2023, pukul 13.00-14.00 WIB. Hal ini didorong oleh ungkapan kekecewaan dan kemarahan netizen setelah pernyataan kekecewaan Ganjar tersebar di pemberitaan media daring (Farrisa, 2023).

Analisis tentang topik ini dapat menjadi aspek yang menarik karena dari keputusan tersebut dapat menciptakan perdebatan dan diskusi di kalangan masyarakat dan media sosial dalam menanggapi pernyataan Ganjar Pranowo yang dapat berubah seiring dengan bagaimana keputusan ini diinterpretasikan (Jibiki, 2023).selain itu,pernyataan Ganjar Pranowo dapat dianalisis dalam konteks sejarah dan nilai budaya Indonesia sampai reaksi masyarakat di Indonesia dan di dunia Internasional dalam merespons pembatalan ini sehingga dapat memberikan gambaran tentang tindakan dan alasan dari seorang pemimpin yang dapat memainkan peran penting dalam karir politiknya.(Tamami, 2023).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menggunakan Metode *Naïve Bayes* untuk menganalisis sentimen terkait pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan akurasi prediksi yang tinggi adalah 0,906(A.Aang, Rianto.2023).Penelitian lain juga melakukan analisis sentimen dengan mengimplementasikan Metode *Naïve Bayes* tentang *Tweet* mengenai Pembatalan Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 didapatkan akurasi sebesar 75% dari 2.402 data dengan data latih sebesar 90% dan data uji sebesar 10%.(Sulastiyono.R,Setiawan.A,Nugroho.S,2023).Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dilakukan sebuah penelitian untuk meneruskan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode *Naïve Bayes* untuk menganalisis sentimen terkait peristiwa ini di media *youtube* dapat memberikan perspektif yang lebih dalam dengan judul "Analisis Sentimen Video Pembatalan Piala Dunia U-20 Di

Indonesia Ganjar Pranowo Menggunakan *Naïve Bayes Classifier*". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sentimen negatif, netral, dan positif yang muncul dalam komentar-komentar di *YouTube* terkait pernyataan Ganjar Pranowo terkait pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

Bagaimana hasil sentimen masyarakat terhadap pernyataan Ganjar Pranowo setelah Pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia?.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup untuk permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya melakukan analisis terhadap komentar di *YouTube*.
2. Data diambil dari *YouTube* channel Kompas.com dengan judul " Bawa Amanat Bung Karno, Ganjar Pranowo Tolak Israel Hadir di Piala Dunia U-20 " pada bulan Maret 2024 dengan jumlah data sebanyak 2.542 komentar.
3. Data diambil berdasarkan komentar pernyataan Ganjar Pranowo di *Youtube*.
4. Sistem ini menggunakan *YouTube API* untuk pengambilan data.

5. Sistem ini menggunakan *library Python TextBlob* untuk memberikan label awal positif, negatif dan netral terhadap komentar di *YouTube*.
6. Data dibagi dalam *Data Training* (Data Latih) sebesar 80% dan *Data Testing* (Data Uji) sebesar 20%.
7. Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier* dalam melakukan analisis sentimen.
8. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk sentimen positif, negatif dan netral.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan Metode *Naïve Bayes* terhadap pernyataan Ganjar Pranowo setelah Pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia di *YouTube*. selain itu, penelitian ini dapat membantu perkembangan penelitian analisis sentimen lainnya terhadap platform *YouTube*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Mengimplementasikan ilmu-ilmu teori dan praktik yang didapatkan pada waktu perkuliahan.
2. Mengetahui tingkat akurasi analisis sentimen yang dihasilkan terkait pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia oleh Ganjar Pranowo.

3. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan metode *Naïve Bayes Classifier* pada setiap kasus analisis sentimen.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini membahas tentang sumber-sumber pustaka yang dijadikan acuan penelitian dan dasar teori yang menjadi dasar dalam penulisan skripsi.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang setiap langkah penelitian yang meliputi bahan, peralatan, prosedur pengumpulan data, dan analisis rancangan sistem yang dijelaskan secara deskriptif menggunakan pemodelan diagram.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang implementasi sistem yang merupakan inti dari penelitian yang sesuai dengan rancangan berdasarkan komponen, *tools*, dan bahasa pemrograman yang sudah dituliskan pada bab sebelumnya.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga diberikan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.